

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

**HUBUNGAN *BODY IMAGE* DENGAN GANGGUAN
PERILAKU MAKAN PADA REMAJA PUTRI
SMAN 1 KOTA PEKANBARU**



Oleh :

**ROSINTA DEWI WULANDARI
11980322619**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**HUBUNGAN *BODY IMAGE* DENGAN GANGGUAN
PERILAKU MAKAN PADA REMAJA PUTRI
SMAN 1 KOTA PEKANBARU**



Oleh :

**ROSINTA DEWI WULANDARI
11980322619**

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi**

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2023**

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Hubungan *Body Image* dengan Gangguan Perilaku Makan pada Remaja Putri SMAN 1 Kota Pekanbaru
Nama : Rosinta Dewi Wulandari
NIM : 11980322619
Program Studi : Gizi

Menyetujui,

Setelah diuji pada Tanggal 14 Maret 2023

Pembimbing I



Yanti Ernalina, S. Gz, Dietisien, M.P.H
NIP. 19850615 201903 2 007

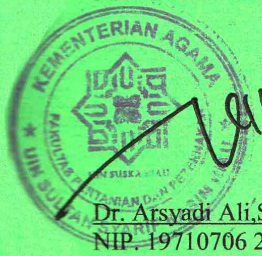
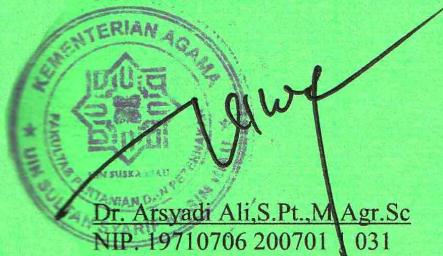
Pembimbing II



Novfitri Syuryadi, S. Gz, M.Si
NIP. 19891118 201903 2 013

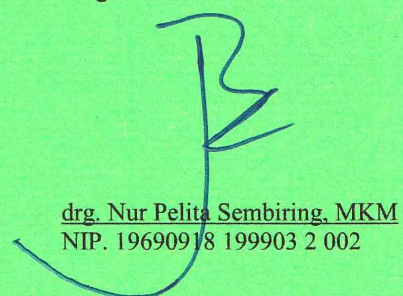
Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Pertanian dan Peternakan



Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc
NIP. 19710706 200701 031



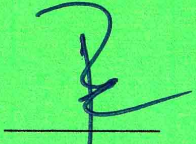

Ketua,
Program Studi Ilmu Gizi



drg. Nur Pelita Sembiring, MKM
NIP. 19690918 199903 2 002

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian Sarjana Gizi pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus pada Tanggal 14 Maret 2023

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Zulfahmi, S. Hut., M.Si	KETUA	
2	Yanti Ernalía, S. Gz, Dietisien, M. P. H	SEKRETARIS	
3	drg. Nur Pelita Sembiring, MKM	ANGGOTA	
4	Dr. Tahrir Aulawi, S. Pt, M. Si	ANGGOTA	

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosinta Dewi Wulandari

NIM : 11980322619

Fakultas : Pertanian dan Peternakan

Prodi : Gizi

Judul Skripsi : Hubungan *Body Image* dengan Gangguan Perilaku Makan pada Remaja Putri SMAN 1 Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 14 Maret 2023
Yang membuat pernyataan,



Rosinta Dewi Wulandari
11980322619

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sholawat serta salam dikirimkan kepada Nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah dengan nikmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Body Image dengan Gangguan Perilaku Makan pada Remaja Putri SMAN 1 Kota Pekanbaru”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Gizi di Fakultas Pertanian dan peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Kedua Ayahanda tercinta Mukhifudin dan Ibunda tersayang Rosmala Dewi yang dari kecil telah membentuk kepribadian yang kuat untuk saya, serta kakak saya Eva Rosdiana Dewi, Rosnita Dewi dan adik saya Rosmita Dewi, Achmad Jamaludin. Ibu Hj. Resdanelis, Ibu Rosmarleli, dan Ibu Roswati yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun materi, memberikan semangat yang sangat luar biasa dan selalu mendoakan untuk kelancaran tugas akhir ini, sehingga penulis lebih bersemangat untuk mengerjakan penulisan ini. Kalianlah orang-orang yang sangat berharga dalam hidup penulis yang tak akan tergantikan.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr. Sc selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M. Sc selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Ir. Elfawati, M.Si selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam, selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ibu drg. Nur Pelita Sembiring, MKM sebagai Ketua Program Studi Gizi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Novfitri Syuryadi, S.Gz, M.Si selaku Penasehat Akademik saya, terimakasih atas motivasi dan arahannya selama perkuliahan ini.
7. Bapak Dr. Zulfahmi, S. Hut., M.Si selaku ketua iiding munaqasah.
8. Ibu Yanti Ernalia, Dietisien ,M.P.H selaku dosen pembimbing I dan Ibu Novfitri Syuryadi, S.Gz, M.Si selaku dosen pembimbing II dalam proses penyelesaian tugas akhir skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, memberikan dorongan, mendoakan, memberi masukan, memberi kritik serta saran yang sangat bermanfaat.
9. Bapak Dr. Tahrir Aulawi, S. Pt, M. Si dosen penguji I dan Ibu drg. Pelita Sembiring, MKM selaku dosen penguji II atas kritik dan sarannya untuk kesempurnaan skripsi ini.
10. Dosen-dosen di Program Studi Gizi, Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu serta wawasan dan bimbingan semasa kuliah.
11. Buat sahabat tercinta Cumlaude Gurls (Monika Afrelia Stingki, Meutya Artala, Mustika Pangestu Ningsih, Nahda Alfiah, Raudatul Fa'adiyah, Nur Alliza Kholifah, Zarima) yang telah memberi semangat selama masa perkuliahan.
12. Buat teman-teman seperjuangan yang banyak membantu selama perkuliahan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah berbagi segala informasi dan selalu memberi semangat selama masa perkuliahan.
- Semoga Allah Subhanahu Wata'ala membalas semua kebaikan mereka, serta memberikan kemudahan dan keberkahan atas segala urusannya. Amin Ya Rabbal'alamin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP

© Hak



Rosinta Dewi Wulandari dilahirkan di Rokan Hulu, Riau pada Tanggal 16 Maret 2001. Lahir dari pasangan Bapak Mukhifudin dan Ibu Rosmala Dewi, yang merupakan anak Ketiga dari 5 bersaudara. Masuk sekolah dasar di SD Negeri 010 Kepenuhan Hulu dan tamat pada tahun 2013. Selama masa SD penulis meraih peringkat sepuluh besar dari kelas 1 hingga kelas 6.

Pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan ke sekolah lanjutan tingkat pertama di MTs Dar-El Hikmah Pekanbaru dan tamat pada tahun 2016 dan lanjut hingga pendidikan SMA di Pondok Dar-El Hikmah dan tamat pada tahun 2019. Selama masa SMA penulis pernah mengikuti perkemahan *Scout* Jambore di Malaysia pada tahun 2016.

Pada tahun 2019 melalui jalur Mandiri diterima menjadi mahasiswi UIN Suska Riau pada Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama masa kuliah penulis pernah menjadi anggota Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA). Bulan Juli sampai dengan Agustus tahun 2022 telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Pangkalan Kuras, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. Bulan September sampai dengan Desember tahun 2022 telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Puskesmas Simpang Tiga, RSUD Teluk Kuantan, dan Pesantren Teknologi Riau.

Pada 14 Maret 2023 dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Gizi melalui ujian munaqasah Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ka Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan segala karunia-Nya. Sholawat serta salam dikirimkan kepada Nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah dengan nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “**Hubungan *Body image* Dengan Gangguan Perilaku Makan Pada Remaja Putri SMAN 1 Kota Pekanbaru**”.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua penulis Ayahanda tercinta Mukhifudin dan Ibunda tersayang Rosmala Dewi yang telah memberikan dukungan kepada penulis baik dalam bentuk do'a maupun materi. Dosen pembimbing I Ibu Yanti Ernalina, S. Gz, Dietisien, M. P. H. dan Dosen pembimbing II Ibu Novfitri Syuryadi, S.Gz, M.Si yang banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi sampai selesainya skripsi ini. Kepada rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, penulis ucapkan terima kasih dan semoga mendapatkan balasan dari Allah Subhanahu wata'ala.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang.

Pekanbaru, 14 Maret 2023

Penulis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HUBUNGAN *BODY IMAGE* DENGAN GANGGUAN PERILAKU MAKAN PADA REMAJA PUTRI SMAN 1 KOTA PEKANBARU

Rosinta Dewi Wulandari (11980322619)

Di bawah bimbingan Yanti Ernalia dan Novfitri Syuryadi

INTISARI

Remaja merupakan masa transisi atau peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa yang ditandai adanya perubahan fisik. Remaja banyak mengalami permasalahan terkait kesehatan dan gizi berbagai alasan seperti adanya percepatan pertumbuhan dan perkembangan tubuh, perubahan gaya hidup dan kebiasaan makan yang dapat menyebabkan resiko gangguan perilaku makan. Salah satu yang menyebabkan resiko gangguan perilaku makan adalah *body image*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *body image* dengan gangguan perilaku makan remaja putri di SMAN 1 Pekanbaru. Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Sampel penelitian ini sebanyak 65 responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Body image* diukur menggunakan kuesioner *Body Shape Questionnaire-34* (BSQ-34) dan gangguan perilaku makan diukur menggunakan kuesioner *Eating Attitudes Test-26* (EAT-26). Analisis data menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja putri SMAN 1 Pekanbaru mayoritas (73,8%) memiliki *body image* negatif dan responden dengan resiko gangguan makan sebesar 13,8%. Berdasarkan hasil analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *body image* berhubungan terhadap gangguan perilaku makan pada siswi SMAN 1 Pekanbaru dengan nilai signifikan ($p=0.045$) dengan hasil *odds ratio* 4,5 kali lebih tinggi mengalami gangguan perilaku makan yang beresiko.

Kata Kunci: *Body Image*, BSQ-34, EAT-26, Gangguan Perilaku Makan, Remaja Putri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**THE RELATIONSHIP BETWEEN BODY IMAGE AND EATING
BEHAVIOR DISORDERS IN ADOLESCENT GIRLS
SMAN 1 PEKANBARU CITY**

Rosinta Dewi Wulandari (11980322619)

Under the guidance by Yanti Ernalia and Novfitri Suryadi

ABSTRACT

Adolescence is a transitional period from childhood to adulthood characterized by physical. Adolescents had some problems related to health and nutrition for various reasons including accelerated body growth and development, lifestyle changes and eating habits such as eating behavior disorders which can be caused by several factors, one of which is body image. The aim of the research was to determine the relationship between body image and eating behavior disorders of adolescent girls at SMAN 1 Pekanbaru. The research was cross sectional design. The sample of this study was 65 respondents using purposive sampling technique. Body image was measured using Body Shape Questionnaire-34 (BSQ-34) and eating behavior disorder was measured using Eating Attitudes Test-26 (EAT-26) questionnaire. Data analysis used the Chi-Square test. The results showed that the majority of adolescent girls of SMAN 1 Pekanbaru (73,8%) had a negative body image and respondents with eating behavior disorders amounted to 13.8%. Based on the correlation, results showed that there is a relationship between body image related to eating behavior disorders in female students of SMAN 1 Pekanbaru with a significant value ($p=0.045$) with odds ratio results 4.5 times higher experiencing risky eating behavior disorders.

Keywords: Adolescent Girls, Body Image, BSQ-34, Eating Behavior Disorder, EAT-26

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
INTISAR	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I. PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Tujuan Penelitian.....	2
1.3.Manfaat Penelitian	2
1.4.Hipotesis	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1.Remaja	3
2.2. <i>Body image</i>	6
2.3.Gangguan Perilaku Makan.....	9
2.4.Kerangka Pemikiran.....	11
III. METODE	
3.1. Tempat dan Waktu.....	13
3.2. Konsep Operasional.....	13
3.3. Metode Pengambilan Sampel	14
3.4. Analisis Data.....	15
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	18
4.2. Karakteristik Responden.....	19
4.3. <i>Body Image</i>	21
4.4. Gangguan Perilaku Makan	23
4.5. Hubungan Antara <i>Body Image</i> dengan Gangguan Perilaku Makan	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V. PENUTUP	
5.1.Kesimpulan	28
5.2.Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	33



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

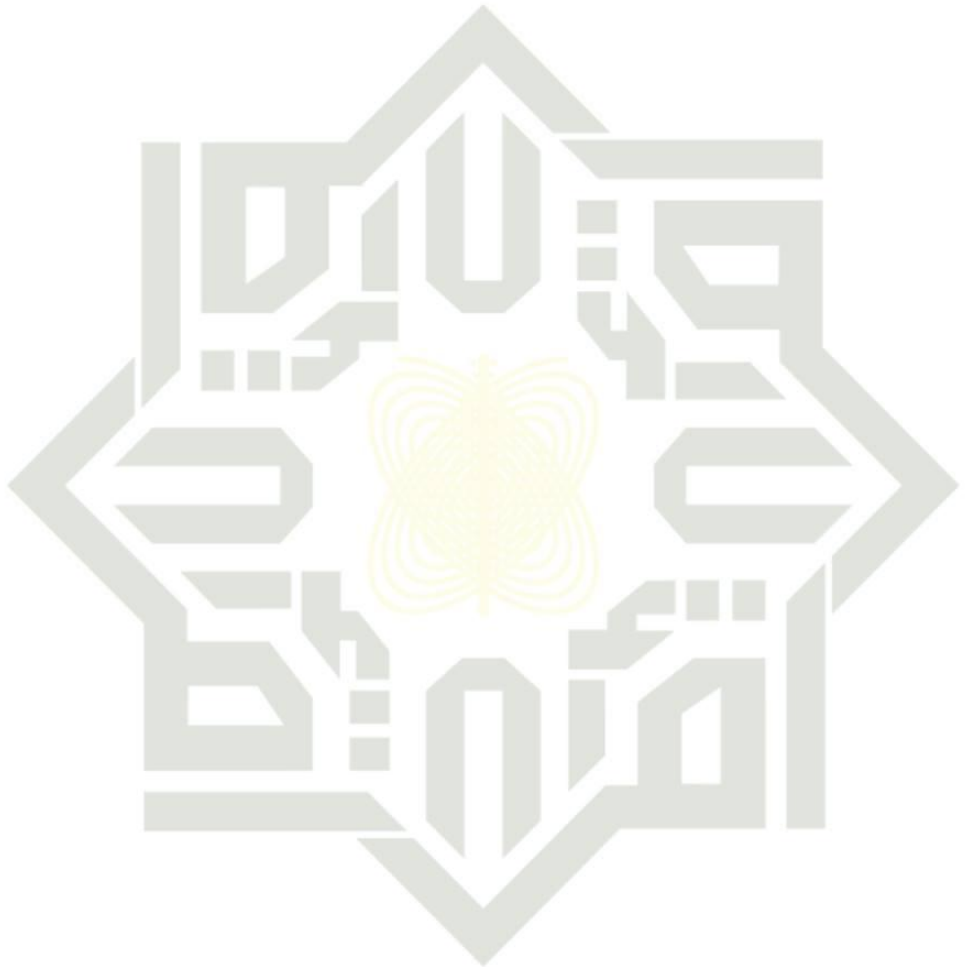
Tabel	Halaman
31. Definisi operasional penelitian.....	10
32. Skala <i>Likert</i> Kuesioner BSQ-34.....	16
33. Skala <i>Likert</i> Kuesioner EAT-26.....	16
41. Karakteristik Umur.....	19
42. Karakteristik Indeks Massa Tubuh Menurut Umur	20
43. Distribusi Frekuensi <i>Body Image</i>	21
44. Distribusi Frekuensi Gangguan Perilaku Makan	23
45. Hasil Tabulasi Silang <i>Body Image</i> dan Gangguan Perilaku Makan	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1. Kerangka Pemikiran.....	12
4.1. SMAN 1 Pekanbaru	18
4.2. Lingkungan Sekitar SMAN 1 Pekanbaru.....	18



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

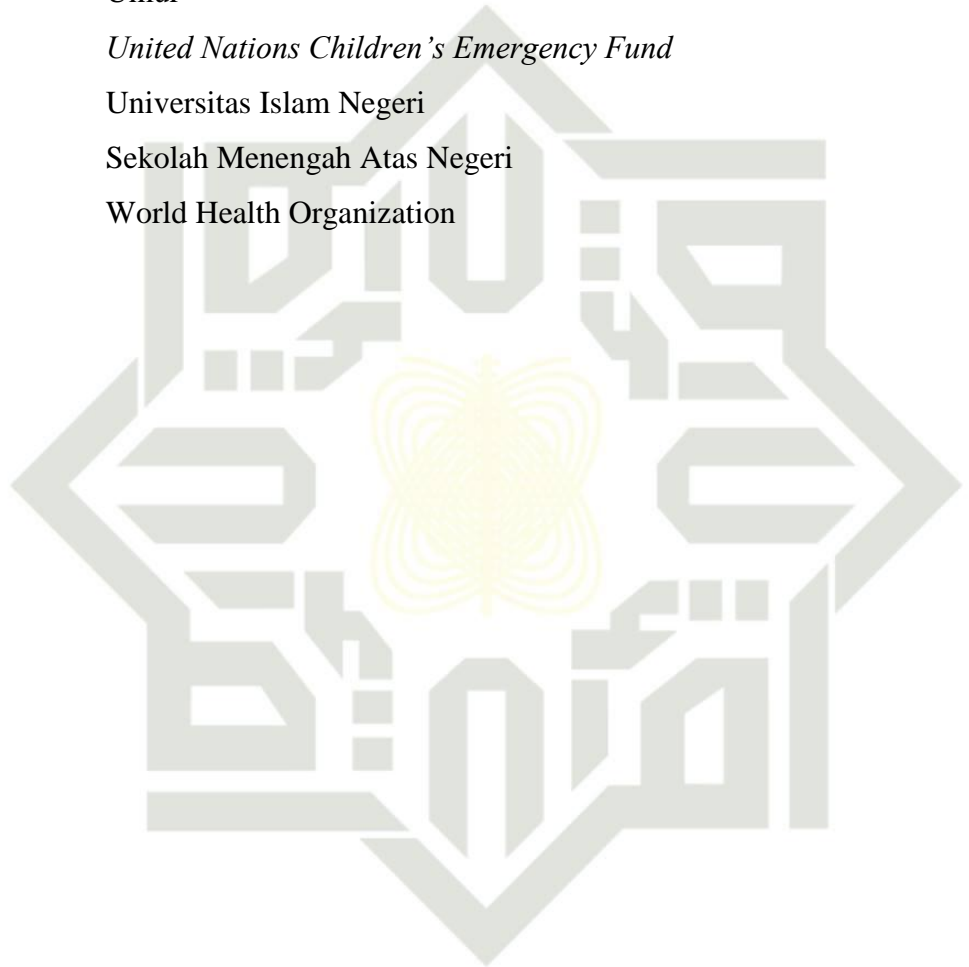
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SINGKATAN

BSQ-34	<i>Body Shape Questionnaire-34</i>
EAT-26	<i>Eating Attitudes Test-26</i>
IMT	Indeks Massa Tubuh
RISKESDAS	Riset Kesehatan Dasar
U	Umur
UNICEF	<i>United Nations Children's Emergency Fund</i>
UIN	Universitas Islam Negeri
SMAN	Sekolah Menengah Atas Negeri
WHO	World Health Organization



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lembar Persetujuan Menjadi Responden (<i>Informed Consent</i>).....	33
Surat <i>Ethical Clearance</i>	34



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan merupakan keadaan sehat secara fisik, mental, sosial, serta terbebas dari penyakit, cacat, dan kelemahan. Kesehatan merupakan hal yang diharapkan oleh setiap individu, namun gaya hidup yang tidak sehat dan aktivitas fisik yang kurang dapat menyebabkan *overweight* dan obesitas. Kejadian *overweight* dan obesitas dapat diketahui dengan mengukur Indeks Massa Tubuh (IMT) (WHO, 2018). Data WHO tahun 2014, menunjukkan bahwa terdapat lebih dari 1,9 miliar orang dewasa dan remaja di dunia mengalami *overweight* dan 600 juta orang di antaranya mengalami obesitas (WHO, 2015).

Berdasarkan hasil Risesdas 2018, prevalensi obesitas pada orang dewasa semakin meningkat sejak tiga periode yaitu pada tahun 2007 sebesar 18,8% (Risesdas 2007), tahun 2013 sebesar 26,6% (Risesdas 2013), dan tahun 2018 sebesar 31,0% (Risesdas 2018). Hasil data Risesdas (2018) menunjukkan bahwa prevalensi status gizi remaja di Indonesia usia 16-18 tahun sebanyak 1,4% sangat kurus, 6,7% kurus, 78,3% gemuk dan 4,0% obesitas, sedangkan prevalensi status gizi menurut IMT/U pada remaja di kota Pekanbaru adalah 3,69% sangat kurus, 7,46% kurus, 73,09% normal, 8,96% gemuk dan 6,8% obesitas. Data tersebut berada di atas prevalensi Provinsi Riau yaitu 2,68% sangat kurus, 7,15% kurus dan diatas prevalensi nasional yaitu 1,9% sangat kurus, 6,8% kurus, dan 4,8% obesitas.

Berdasarkan hasil penelitian Pratiwi dkk. (2021) penelitian yang didominasi usia 17 tahun terdapat (17,9%) remaja putri memiliki persepsi tubuh negatif sebesar 17,9% dan sebesar 82,1% dengan persepsi tubuh positif. Sebagian besar subjek tidak berisiko terhadap *eating disorder* dengan angka (86,8%) dan yang berisiko sebesar 13,2%. Menurut Marliani (2016) Kasus *overweight* dan obesitas banyak terjadi pada usia dewasa dan juga usia remaja. Masa remaja adalah masa perkembangan, yang merupakan pertumbuhan dalam keadaan sangat labil dan emosional karena mengalami banyak perubahan yang berlangsung cepat. Perubahan tersebut merupakan perubahan fisik, perilaku, anak menuju kognitif, biologis, dan emosi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perubahan fisik pada masa remaja putri yang terjadi secara berkelanjutan pada remaja menyebabkan para remaja sadar dan lebih sensitif terhadap bentuk tubuhnya. Maka munculnya penilaian standar tubuh pada remaja putri saat ini yang memperhatikan penampilan fisik telah membuat remaja menjadi kurang percaya diri (Ratnawati, 2012). Berawal dari penampilan fisik, remaja mulai memberikan gambaran dan persepsi tentang bentuk fisik yang dimiliki. Gambaran dan persepsi tentang penampilan fisik inilah yang disebut dengan *body image* (Denich dan Ifdil, 2015).

Berdasarkan hasil persentase status gizi tidak normal pada siswa SMAN 1 Pekanbaru diketahui berat badan lebih (41,7%), obesitas (37,5%), dan berat badan kurang (20,8%) (Hanum dan Dewi, 2015). Penelitian Khudin (2015) menyarankan untuk melanjutkan penelitian mengenai faktor resiko gangguan perilaku makan pada remaja. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ada atau tidaknya hubungan antara *body image* dengan gangguan perilaku makan pada remaja putri SMAN 1 Pekanbaru.

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui gambaran *body image* dan gambaran gangguan perilaku makan pada remaja putri di SMAN 1 Pekanbaru, dan mengetahui hubungan antara *body image* dengan gangguan perilaku makan pada remaja putri di SMAN 1 Pekanbaru.

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah untuk menambah wawasan dan mendapatkan informasi mengenai hubungan antara *body image* dengan gangguan perilaku makan pada remaja putri.

1.4. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah terdapat hubungan antara *body image* dan gangguan perilaku makan pada remaja putri SMAN 1 Pekanbaru.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Remaja

Remaja merupakan masa transisi dari masa anak menuju dewasa. Masa remaja adalah suatu fase perkembangan yang dinamis dan mengalami perubahan serta persoalan dalam kehidupan seorang individu (Istiany, 2013). Perubahan tersebut meliputi perubahan fisik, perilaku, anak menuju kognitif, biologis, dan emosi. Persoalan pada remaja meliputi persoalan sosial, aspek emosional, aspek fisik, keluarga, dan teman sebaya (Stuart, 2006).

Masa remaja merupakan masa terjadinya perubahan yang berlangsung secara cepat dalam hal pertumbuhan fisik dan psikososial. Masa remaja ditandai dengan beberapa perubahan, diantaranya penambahan massa otot, jaringan lemak tubuh, dan perubahan hormon (Hardinsyah dan Supariasa, 2021). Masa remaja dibagi berdasarkan kondisi perkembangan fisik, psikologi, dan sosial. *World Health Organization (WHO) / United Nations Children's Emergency Fund (UNICEF)* (2005) membagi menjadi tiga fase, yaitu: 1) Remaja awal (10-14 tahun), 2) Remaja pertengahan (14-17 tahun), dan 3) Remaja akhir (17-21 tahun).

Fase pada remaja merupakan masa transisi yang paling menarik dan kompleks dalam rentang kehidupan. Perubahan biologis mempengaruhi berbagai aspek pertumbuhan dan perkembangan, seperti pubertas yang menandai perjalanan dari masa kanak-kanak hingga masa remaja. Pubertas adalah masa transisi antara masa kanak-kanak dan dewasa, terjadi lonjakan pertumbuhan, ciri pertumbuhan seksual sekunder muncul, dan terjadi perubahan psikologis. Masa remaja ditandai dengan meningkatnya rasa ingin mandiri dan keinginan akan kebebasan (Sari dkk., 2022).

Perubahan dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Kali ini terjadi perubahan fisik, fisiologis dan psikososial. Masa remaja juga rentan menghadapi masalah-masalah gizi (Noviyanti dan Marfuah, 2017). Kurangnya pengetahuan tentang gizi dan kesalahan dalam memilih makanan akan mempengaruhi status kesehatan, salah satunya adalah kegemukan. Informasi tentang gizi yang rendah akan terlihat dari beberapa perilaku makan yang tidak sesuai (Maharani dan Darwis, 2017).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Harta Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Remaja termasuk kelompok yang rentan mengalami berbagai masalah gizi seperti gizi kurang maupun gizi lebih. Seiring dengan peningkatan populasi remaja di Indonesia, masalah gizi remaja perlu mendapatkan perhatian khusus karena berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan tubuh serta dampaknya pada masalah gizi dewasa. Status gizi seseorang menunjukkan seberapa besar kebutuhan fisiologis individu tersebut telah terpenuhi. Keseimbangan antara gizi yang masuk dan gizi yang dibutuhkan untuk kesehatan optimal sangat penting. Kebutuhan gizi seseorang tercukupi untuk membantu kebutuhan tubuh sehari-hari dan setiap peningkatan kebutuhan metabolisme, maka individu tersebut akan mencapai status gizi yang optimal (Cunningham *et al.*, 2015).

Pertumbuhan yang optimal pada setiap remaja, diperlukan pemantauan dan penilaian status gizi dengan standar antropometri. Antropometri adalah suatu metode yang terdapat kumpulan data tentang ukuran, proporsi, komposisi tubuh sebagai rujukan untuk menilai status gizi dan tren pertumbuhan anak. Standar Antropometri wajib digunakan sebagai acuan bagi tenaga kesehatan, pengelola program, dan para pemangku kepentingan terkait untuk penilaian: a) status gizi anak dan b) tren pertumbuhan anak. Indeks Massa Tubuh menurut Umur (IMT/U) anak usia 5 (lima) tahun sampai dengan 18 (delapan belas) tahun sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e digunakan untuk menentukan kategori: a) gizi buruk (*severely thinness*); b) gizi kurang (*thinness*), c. gizi baik (normal), d. gizi lebih (*overweight*), dan obesitas (*obese*) (Kemenkes, 2020).

Status gizi seseorang menunjukkan seberapa besar kebutuhan fisiologis individu tersebut telah terpenuhi. Keseimbangan antara gizi yang masuk dan gizi yang dibutuhkan untuk kesehatan optimal adalah penting. Kebutuhan gizi seseorang tercukupi untuk kebutuhan tubuh sehari-hari dan setiap peningkatan kebutuhan metabolisme, maka individu tersebut akan mencapai status gizi yang optimal (Rachmayani dkk.,2018).

2.2. *Body image*

Body image adalah suatu sikap atau perasaan puas dan tidak puas yang dimiliki seseorang atau suatu individu tertentu terhadap tubuhnya sehingga dapat melahirkan suatu penilaian positif maupun negatif pada dirinya (Rombe, 2013). *Body image* juga merupakan pengalaman individu yang merupakan persepsi terhadap bentuk dan berat terhadap tubuhnya, serta perilaku yang mengarah pada evaluasi individu terhadap penampilan fisik (Cash, 2012). *Body image* adalah kumpulan sikap individu yang disadari dan tidak disadari terhadap tubuhnya. Termasuk persepsi serta perasaan masa lalu dan sekarang tentang ukuran, fungsi, penampilan, dan potensi (Stuart, 2006). *Body image* dibagi menjadi *body image* positif dan *body image* negatif, seseorang yang memiliki *body image* positif akan puas terhadap dirinya sendiri, merasa nyaman, dan percaya diri sehingga tidak sibuk memikirkan bagaimana membatasi makanan untuk menjaga berat badannya agar tetap ideal. Seseorang yang *body image* negatif menganggap tubuhnya tidak menarik, malu, dan tidak percaya diri terhadap bentuk tubuhnya sendiri (Prihaningtyas, 2013).

Percaya diri merupakan sebuah keyakinan bahwa akan kemampuan yang dimiliki diri sendiri. Individu yang memiliki kepercayaan diri tidak akan merasa cemas untuk melakukan tindakan yang tidak rasional, sehingga keputusan yang dilakukan sudah dipikirkan secara rasional (Utami dan Uyun, 2014). Individu yang menilai fisiknya sendiri secara positif, secara keseluruhan individu akan merasa nyaman dan percaya diri. Percaya diri dapat mempengaruhi kebahagiaan batin individu (Marliani, 2016). Kriteria *body image* dibagi menjadi 2 kriteria *body image* positif dan kriteria *body image* negatif. 1). Kriteria *body image* positif menurut Marliani, (2016) adalah Persepsi bentuk tubuh yang benar dan individu melihat berbagai bagian tubuh sebagaimana yang sebenarnya, Individu menghargai bentuk tubuh alaminya dan memahami bahwa penampilan fisik pada setiap individu mempunyai nilai karakter, Individu bangga dan menerima kondisi bentuk tubuhnya, serta merasa nyaman dan yakin dalam tubuhnya. 2) *Body image* negatif merupakan gambaran seseorang mengenai tubuhnya lebih bersifat subjektif, apabila individu menganggap kondisi fisiknya tidak sama dengan konsep idealnya, maka individu akan merasa memiliki kekurangan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara fisik meskipun dalam pandangan orang lain sudah dianggap menarik. Kriteria *body image* negatif menurut Husna, (2013) adalah Sebuah persepsi yang menyimpang dari bentuk tubuh, merasa terdapat bagian-bagian tubuh yang tidak sebenarnya, Individu yakin bahwa hanya orang lain yang menarik dan bahwa ukuran atau bentuk tubuh adalah tanda kegagalan pribadi, individu merasa malu, sadar diri, dan cemas tentang tubuhnya, dan tidak nyaman pada tubuhnya.

Body image mempengaruhi pandangan positif dan negatif terhadap individu tersebut. Perilaku ini dapat dikelompokkan sebagai perilaku normal hingga ekstrim. Ketidakpuasan terhadap *body image*, seperti merasa kegemukan akan memotivasi seseorang untuk melakukan aktivitas fisik berlebihan seperti olahraga. Ketidakpuasan *body image* juga mendorong seseorang untuk menggunakan *steroid anabolik* dan obat lainnya untuk meningkatkan massa otot yang beresiko mengakibatkan kerusakan hati dan ginjal. *Body image* positif mendorong seseorang untuk berperilaku sehat (diet sehat) dan *body image* negatif (ketidakpuasan) akan mendorong seseorang untuk melakukan pembatasan makan dan memuntahkan dengan sengaja. Hal ini dapat mempengaruhi seseorang untuk dapat mempertahankan dan merubah status gizi seseorang untuk menjadi normal. Penilaian *body image* seseorang dapat berpengaruh terhadap status gizi individu menjadi normal, *underweight*, *overweight* dan obesitas (Sherly, 2015).

Beberapa ahli menyatakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *body image* seseorang menurut Dieny (2014) adalah sebagai berikut (a) Jenis Kelamin, pada masa remaja masalah *body image* sangat berpengaruh terhadap perempuan karena memikirkan penampilannya agar terlihat bagus dan cantik. Remaja putri terutama lebih berjuang untuk mencapai usaha apa saja agar mencapai bentuk tubuh yang ideal. (b) Pengaruh Media Massa, *body image* pada remaja dipengaruhi oleh iklan di media massa. Iklan-iklan tentang program penurunan berat badan banyak menarik remaja, terutama remaja putri yang menginginkan tubuh langsing. Hal ini membuat remaja “tergiur” untuk berpenampilan seperti mereka. Media massa yang muncul dimana-mana memberikan gambaran ideal mengenai *figure* perempuan dan laki-laki yang dapat mempengaruhi gambaran tubuh seseorang. Media massa menjadi pengaruh kuat dalam budaya sosial. Anak-

anak dan remaja lebih banyak menghabiskan waktunya dengan menonton televisi dan kebanyakan orang dewasa membaca surat kabar harian dan majalah. (c) Teman Sebaya, mempunyai banyak teman membuat banyak pendapat yang sama tentang bentuk tubuh atau berat badan yang ideal. Pada usia remaja, menurut sekelompok remaja banyak yang tidak menyukai penampilannya individu sehingga berupaya untuk mencapai berat badan impiannya dengan segala cara misalnya dengan minum obat atau jamu pelangsing, olahraga melebihi kemampuannya, dan membatasi konsumsi makanan yang seharusnya tidak dilakukan. (d) Keluarga dan Lingkungan, orang tua dan lingkungan cenderung memberikan kritikan mengenai penampilan fisik, hal ini dapat meningkatkan ketidakpuasan terhadap *body image* individu. Perhatian dan tekanan orang tua yang berlebihan menjadikan remaja tersebut berusaha untuk mengubah penampilannya hingga tubuhnya menjadi ideal. Keluarga khususnya orang tua mempunyai komentar terhadap bentuk tubuh anaknya sehingga berpengaruh besar terhadap *body image* (Dieny 2014).

Menurut Merita (2020) berbagai perubahan fisik yang terjadi pada remaja merupakan proses yang alamiah, yang akan dilalui oleh semua individu, namun seringkali ketidaktahuan remaja terhadap perubahan itu sendiri membuat mereka hidup dalam kegelisahan dan perasaan cemas. Ditambah dengan perubahan konsep diri dan pencarian identitas diri, maka akan banyak permasalahan yang muncul jika mereka tidak dibimbing dengan baik remaja dapat mengalami gangguan terhadap *body image*.

Gangguan pada *body image* dapat berupa perasaan tidak puas terhadap perubahan struktur, bentuk dan fungsi tubuh. Seseorang yang memiliki *body image* negatif akan memiliki penilaian yang negatif pula terhadap kondisi tubuhnya dan menganggap kondisi tubuhnya sebagai sesuatu yang tidak menarik bagi orang lain. Gangguan terhadap *body image* dapat mempengaruhi seseorang mengalami masalah gizi. Hal ini disebabkan oleh pola makan yang dilakukan untuk menjaga bentuk tubuh sesuai dengan persepsi citra tubuh yang diharapkan. Kecemasan akan bentuk tubuh membuat remaja dapat menyebabkan resiko gangguan perilaku makan (Ramanda dkk., 2019).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3. Gangguan Perilaku Makan

Gangguan perilaku makan merupakan bentuk suatu gangguan yang dialami seseorang dalam kebiasaan makan yang berupa berlebihan atau kurangnya asupan makanan (Rikani *et al.*, 2013). Gangguan perilaku makan merupakan gangguan mental yang meskipun berhubungan dengan pola makan dan berat badan, gangguan tersebut bukanlah mengenai makanan, tetapi mengenai perasaan dan ekspresi diri. Pada umumnya, penderita gangguan perilaku makan adalah mereka yang memiliki kepercayaan diri rendah. Gangguan perilaku makan merupakan gangguan psikologis dan medis yang ditandai dengan pola makan terkait dengan karakteristik psikologi yang berhubungan dengan makan, gambaran tubuh dan berat badan. Gangguan perilaku makan akan terjadi ketika beberapa pengaruh berkumpul dalam kehidupan (Tumenggung dan Talibo, 2018).

Permasalahan utama dalam perilaku makan untuk mengatasi berat badan yang dapat mengakibatkan gangguan perilaku makan, gangguan psikologis dan gangguan pada medis. Gangguan perilaku makan yang berhubungan dengan citra tubuh di kalangan remaja seperti *anorexia nervosa* (AN), *bulimia nervosa* (BN), *binge eating disorder* (BED) dan *eating disorders not otherwise specified* (EDNOS) (Chisuwa dan O’Dea, 2010). Menurut Sudargo dkk. (2016), terdapat 3 macam bentuk dari *eating disorder* atau gangguan makan, yaitu:

Anorexia nervosa merupakan bentuk suatu gangguan makan yang berasal dari bahasa latin *orexis* yang memiliki makna hilangnya sensitivitas saraf nafsu makan. Nafsu makan yang menurun kurang tepat digunakan dalam mengartikan gangguan ini dikarenakan tidak sesuai dengan karakteristik *anorexia nervosa*. *Anorexia nervosa* merupakan turunya keinginan seseorang dalam menjaga nafsu makan dan orang tersebut ingin menjadi lebih kurus. Menegakkan diagnosis *anorexia nervosa* ada tiga karakteristik, seperti: a) Penolakan dalam mempertahankan berat badan diatas berat badan minimal yang telah ditentukan menurut usia dan tinggi badan setiap individu. b) Perasaan takut akan kenaikan berat badan, walau pada kenyataannya dalam keadaan *underweight*. c) Mudah terpengaruh pengalaman seseorang yang dapat menurunkan berat badannya, sehingga akan diterapkan terhadap dirinya sendiri.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bulimia nervosa : Bentuk suatu gangguan perilaku makan yang berasal dari bahasa latin *bous* (kepala sapi) dan *limos* (makan) yang memiliki makna seseorang yang memiliki nafsu makan bak sapi, dalam artian menyantap 10 makanan dalam jumlah yang sangat banyak lalu dimuntahkan secara paksa atau menggunakan obat-obatan. Menegakkan diagnosis *bulimia nervosa* ada empat karakteristik, seperti : a) Menyantap makanan dalam jumlah banyak secara berulang-ulang. b) Setelah menyantap makanan yang banyak, lalu dikeluarkan secara paksa atau dengan obat, puasa dan olahraga yang berlebihan. c) Menyantap makanan secara berlebihan dan memuntahkan atau mengeluarkan paksa berlangsung selama dua kali seminggu dan minimal selama tiga minggu. d) Evaluasi seorang *bulimia nervosa* melihat indikator *body image* dan berat badan.

Binge eating disorder : Bentuk suatu gangguan makan yang berlebihan dalam menyantap makanan dan lepas kendali selama pesta, serta tidak memuntahkan makanan yang dikonsumsi. Menegakkan diagnosis *binge eating disorder* ada lima karakteristik, seperti : a) Kesulitan dalam mengendalikan nafsu makan dan menyantap makanan dalam porsi banyak dalam waktu lebih dari dua jam. b) Timbul perasaan menyesal sesudah makan banyak. c) Selama tiga bulan, orang yang menderita *binge eating* minimal mengalami hal ini dua kali seminggu. d) Pada orang yang menderita *binge eating* tidak memuntahkan makanan yang telah dikonsumsi. e) *Binge eating* berkorelasi tiga dari menyantap makanan lebih cepat dari kebiasaan awal, menyantap makanan hingga amat kenyang dan merasa tak nyaman, ketika tidak lapar, menyantap makanan dalam porsi yang amat banyak, cenderung menyantap makanan seorang diri, disebabkan perasaan malu dengan banyaknya makanan yang dikonsumsi dan timbul perasaan benci dengan diri sendiri, depresi dan perasaan bersalah sesudah makan.

Menurut Rikani *et al.*(2013) terdapat faktor-faktor yang menyebabkan *eating disorder*, yakni : 1) Faktor biologi. Kelaparan menyebabkan banyak perubahan biokimia, beberapa diantaranya juga ditemukan pada depresi yang terjadi penekanan fungsi *tiroid*, *amenore*, yang mencerminkan penurunan kadar hormon. Kelainan tersebut dapat dikoreksi dengan pemberian makanan kembali. 2) Faktor Sosial. Penderita menemukan dukungan untuk tindakan mereka dalam masyarakat yang menekankan kekurusan dan latihan. Tidak berkumpul dengan

keluarga adalah spesifik pada *anoreksia nervosa*. Pasien dengan *anoreksia nervosa* kemungkinan memiliki riwayat keluarga depresi, ketergantungan alkohol, atau suatu gangguan makan. 3) Faktor Psikologis. *Anoreksia nervosa* tampaknya merupakan suatu reaksi terhadap kebutuhan pada remaja untuk menjadi lebih mandiri dan meningkatkan fungsi sosial dan seksual. Biasanya mereka tidak mempunyai rasa otonomi dan kemandirian, biasanya tumbuh di bawah kendali orang tua. Kelaparan yang diciptakan sendiri (*self starvation*) mungkin merupakan usaha untuk meraih pengakuan sebagai orang yang unik dan khusus. Hanya melalui tindakan disiplin diri yang tidak lazim pasien *anoreksia* dapat mengembangkan rasa otonomi dan kemandirian.

Menurut Lubis dan Siregar (2016) berbagai faktor-faktor pada gangguan perilaku makan merupakan suatu sindrom yang ditandai oleh pola makan yang menyimpang terkait dengan karakteristik psikologi yang berhubungan dengan makan, bentuk tubuh, dan berat badan. Gangguan perilaku makan hadir ketika seseorang mengalami gangguan parah dalam tingkah laku makan, seperti mengurangi kadar makanan dengan ekstrem atau makan terlalu banyak yang ekstrem, atau perasaan menderita atau keprihatinan tentang berat atau bentuk tubuh yang ekstrem. Seseorang dengan gangguan makan mungkin berawal dari mengkonsumsi makanan yang lebih sedikit atau lebih banyak dari pada biasa, tetapi pada tahap tertentu, keinginan untuk makan lebih sedikit atau lebih banyak terus menerus di luar keinginan.

2.4. Kerangka Pemikiran

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa dan terjadi banyak perubahan dari segi fisik karena bertambahnya massa otot dan jaringan lemak dalam tubuh. Masa remaja mengalami kecepatan pertumbuhan, remaja biasanya lebih sering makan dalam jumlah lebih banyak. Selain itu, biasanya remaja lebih memperhatikan penampilan diri, terutama remaja putri. Sering kali remaja putri terlalu ketat dalam mengatur pola makan untuk menjaga penampilan (*body image*) sehingga dapat menyebabkan resiko gangguan perilaku makan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

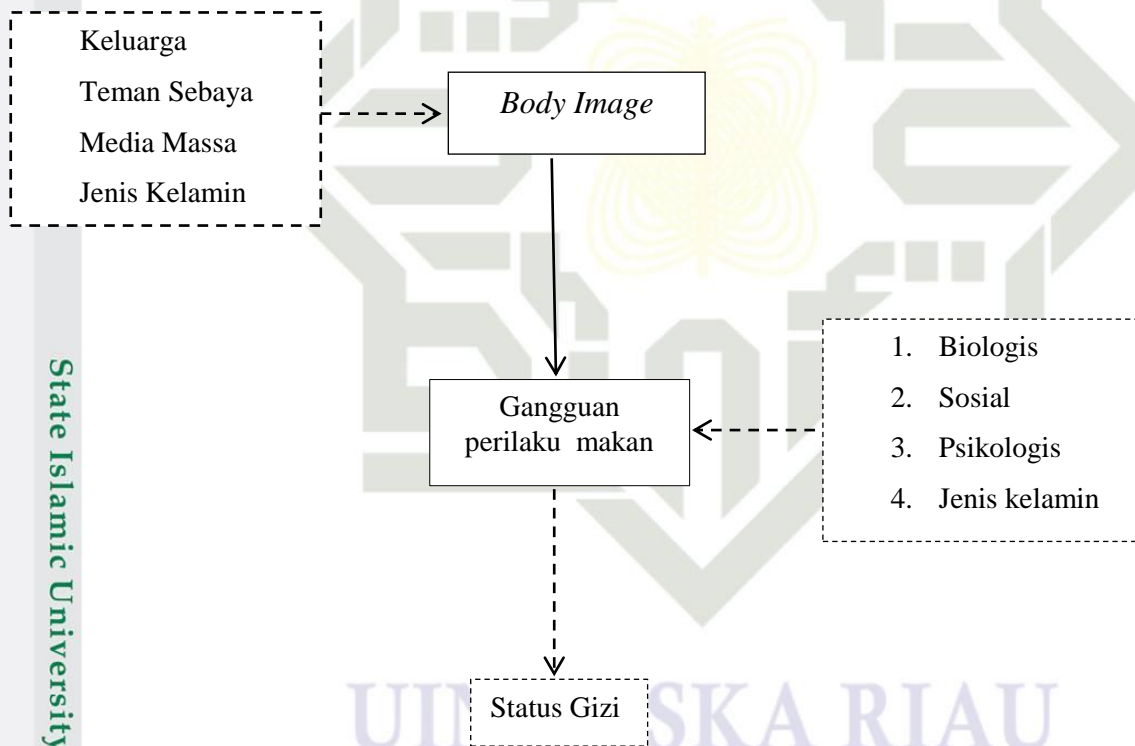
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Remaja selalu berupaya agar dirinya tidak memiliki kondisi fisik yang kurang menarik, yaitu berbadan gemuk (obesitas) apalagi sampai melampaui berat badan normal (*overweight*) untuk segala cara ditempuh agar remaja memiliki postur fisik yang ramping. Masa remaja akan menyebabkan adanya perubahan fisik yang menimbulkan berbagai permasalahan terkait persepsi tubuh negatif dan perubahan pola makan yang memicu timbulnya kejadian gangguan perilaku makan. Usaha remaja dalam membatasi dan mengontrol makanan yang akan dimakan dengan tujuan untuk mengurangi dan mempertahankan berat badan.. Faktor yang mempengaruhi *body image* yaitu jenis kelamin, pengaruh media massa, teman sebaya, dan keluarga. Faktor yang mempengaruhi gangguan perilaku makan yaitu faktor biologis, faktor sosial, dan faktor psikologis. Kerangka pemikiran dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Keterangan :

- | | | | |
|---|---------------------------|--|--------------------------------|
| | = Variabel diteliti | → | = Hubungan yang diteliti |
| | = Variabel tidak diteliti | → | = Hubungan yang tidak diteliti |

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran hubungan antara *body image* dengan gangguan perilaku makan remaja putri

III. METODE PENELITIAN

3.1.

Tempat dan Waktu

Penelitian dilakukan di SMAN 1 Kota Pekanbaru. Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan persentase penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hanum dan Dewi (2017) yang menyatakan persentase status gizi tidak normal pada siswa SMAN 1 Pekanbaru yaitu berat badan lebih (41,7%), obesitas (37,5%), dan berat badan kurang (20,8%). Penelitian dilaksanakan pada Bulan Oktober 2022.

3.2.

Konsep Operasional

Konsep operasional menjelaskan variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian, sehingga memudahkan pembaca mengerti dalam perumusan definisi operasional dalam penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Definisi operasional penelitian

No	Variabel yang diukur	Definisi	Cara Pengukuran	Alat Ukur	Skala	Hasil Pengukuran
1	<i>Body image</i>	<i>Body image</i> berarti persepsi dan perilaku terhadap tubuh persepsi tentang tubuh individu dan sikap terhadap diri sendiri, yang sebagian besar berkaitan dengan penampilan fisik. (Yurtsever <i>et al.</i> , 2022).	Wawancara menggunakan kuesioner (<i>Body Shape Questionnaire</i>)	Kuesioner BSQ-34	Ordinal	- <i>Body image</i> positif jika skor <110 - <i>Body image</i> negatif jika skor \geq 110

No	Variabel yang diukur	Definisi	Cara Pengukuran	Alat Ukur	Skala	Hasil Pengukuran
2	Gangguan perilaku makan	Gangguan perilaku makan adalah gangguan psikologis dengan pola makan yang diukur melalui sikap, perasaan, dan pikiran (Goodheart, 2011 dan Garner dan Garfinkel, 1983)	Wawancara menggunakan kuesioner (<i>Eating Attitudes Test-26</i>) EAT-26	Kuesioner EAT-26	Ordinal	-Tidak beresiko gangguan perilaku makan <20 -Beresiko gangguan perilaku makan ≥ 20 . (Yani dkk., 2022).

3.3. Metode Pengambilan Sampel

Penelitian menggunakan metode analitik dengan rancangan *cross sectional* yang artinya variabel terikat dan variabel bebas diambil pada satu waktu. Populasi penelitian adalah seluruh siswi kelas X SMAN 1 Pekanbaru sebanyak 184 orang. Sampel dalam penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan pertimbangan yang ada sesuai dengan kriteria populasi yang digunakan di dalam penelitian ini adalah kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi yaitu berjenis kelamin perempuan, siswi SMAN 1 Pekanbaru, kelas X, usia 14-17 tahun dan bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*. Sedangkan kriteria eksklusi yaitu siswa yang memiliki riwayat penyakit dan apabila siswi tidak dapat hadir. Berdasarkan pertimbangan yang ada dan sesuai dengan karakteristik responden maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah 69 orang siswi kelas X SMAN 1 Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Besar sampel dalam penelitian didapatkan melalui teknik pengambilan sampel berdasarkan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

keterangan :

N: Besar populasi

n: Besar Sampel

d: Tingkat presisi/deviasi (*limit error*) (10%=0,1)

$$n = \frac{184}{1+1,84}$$

$$n = \frac{184}{2,84} = 64,78 \text{ dibulatkan menjadi } 65$$

Berdasarkan pertimbangan yang ada dan sesuai dengan karakteristik responden maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah 65 orang siswi kelas X SMAN 1 Pekanbaru.

3.4. Analisis Data

Pengolahan data dilakukan meliputi *editing, coding, entry, cleaning* dan analisis. *Coding* dilakukan dengan cara menyusun *code book* sebagai panduan *entry* dan pengolahan data. Selanjutnya dilakukan *cleaning* data untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam memasukkan data. Data diolah serta dianalisa secara deskriptif dan inferensial dengan menggunakan *Microsoft Excell 2010* dan program *SPSS 22 for Windows 10*.

Pengumpulan data penelitian ini meliputi usia, *body image* (variabel independen), dan gangguan perilaku makan (variabel dependen). Gangguan perilaku makan dikategorikan menjadi dua kelompok yaitu gangguan perilaku makan berisiko dan gangguan perilaku makan tidak berisiko, sementara *body image* digolongkan menjadi 2 kategori yaitu positif dan negatif. Data merupakan jawaban dari subjek penelitian melalui angket *Body Shape Questionnaire (BSQ)-34* merupakan mengukur perhatian tentang bentuk tubuh dan penampilan dalam bentuk kekhawatiran terkait penampilan fisik (Yurtsever *et al.*, 2022) dan *Eating Attitudes Test-26 (EAT)-26* merupakan pengukuran risiko gangguan makan berdasarkan sikap, perasaan, dan perilaku yang berkaitan dengan risiko gangguan makan (Garner dan Garfinkel, 1979).

Penelitian *body image* dengan gangguan perilaku makan di dalam penelitian menggunakan cara pengumpulan data yang menggunakan jenis data primer dengan menyebarkan angket dibentuk dalam skala pengukuran. Penelitian ini menggunakan angket BSQ-34 dalam pengukuran *body image* dan EAT-26 dalam pengukuran gangguan perilaku makan terhadap remaja putri. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert* untuk analisis data kuantitatif responden diberi skor seperti pada Tabel 3.2 dan Tabel 3.3.

Tabel 3.2. Skala *likert* kuesioner BSQ-34

No	Sikap Responden	Skor
1	Tidak pernah	1
2	Jarang	2
3	Kadang-kadang	3
4	Sering	4
5	Biasa	5
6	Selalu	6

Sumber : Yurtsever *et al.*, 2022

Tabel 3.3. Skala *likert* kuesioner EAT-26

No	Sikap responden	Skor
1	Sering	1
2	Biasa	2
3	Selalu	3
4	Kadang-kadang	0
5	Jarang	0
6	Tidak pernah	0

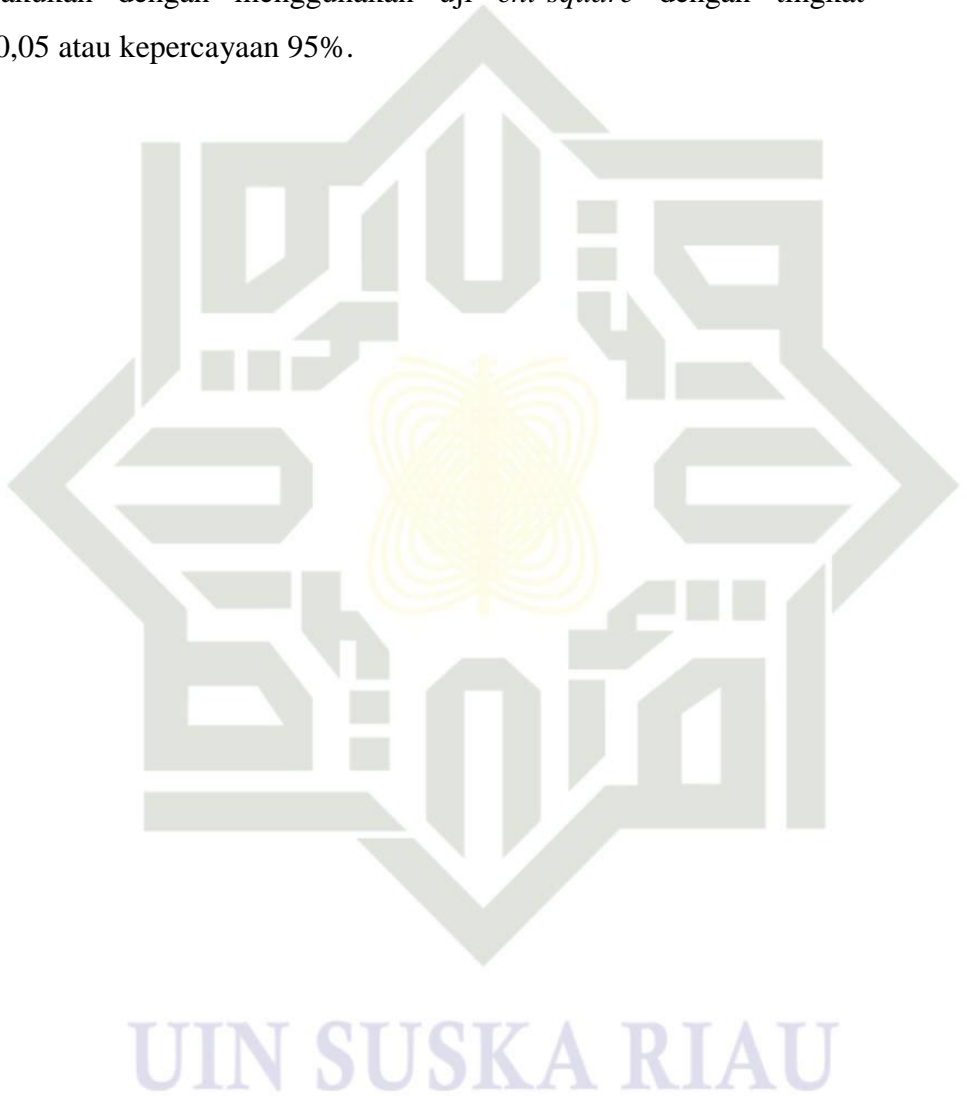
Sumber : Garner dan Garfinkel, 1983

Proses pengambilan data penelitian dimulai dengan pemberian penjelasan terkait penelitian dan pembahasan mengenai *informed consent*. Peserta yang bersedia mengikuti penelitian wajib menandatangani *informed consent*. Kemudian peserta mengisi data dengan memberikan jawaban pada lembaran pada angket *body image* sebanyak 34 pernyataan dan angket gangguan perilaku makan 26 pernyataan. Jawaban peserta penelitian yang terkumpul dihitung berdasarkan skoring. Skoring *body image* menggunakan skala *likert*. Hasil skoring didapatkan melalui total nilai jawaban responden. Adapun hasil skoring dikategorikan menjadi *body image* positif jika skor <110, persepsi *body image* negatif jika skor ≥ 110 . Hasil skoring angket gangguan perilaku makan dengan menggunakan EAT-26 terkategori menjadi dua yaitu tidak berisiko apabila total skor <20 dan berisiko apabila total skor ≥ 20 .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keseluruhan data yang telah terkumpul diolah dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah gangguan perilaku makan dan variabel independen pada penelitian ini adalah *body image*. Analisis bivariat bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan antara variabel dependen dan independen. Analisis ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kemaknaan = 0,05 atau kepercayaan 95%.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Pekanbaru pada 65 responden berusia 14-16 tahun kelas X bahwa masih ditemukan masalah status gizi lebih sebesar 13,9%, obesitas sebesar 9,2%, gizi kurang sebesar 1,5% dan gizi buruk sebesar 3%. Mayoritas responden (73,8%) memiliki *body image* negatif dan sebesar 13,8% responden mengalami resiko gangguan perilaku makan. Berdasarkan analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *body image* terhadap gangguan perilaku makan pada siswi SMAN 1 Pekanbaru dengan nilai ($p=0,045$) dengan *body image* negatif dapat mengalami resiko terjadinya gangguan perilaku makan sebanyak 4,5 kali lebih tinggi.

5.2. Saran

Diharapkan remaja putri untuk meningkatkan pengetahuan tentang status gizi dan gizi seimbang agar remaja lebih percaya diri pada kondisi tubuh yang dimiliki saat ini, serta tidak terlalu memperdulikan penilaian negatif dari orang lain di sekitar. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjut dengan melihat hubungan antara *body image* dengan aktivitas fisik dan status gizi serta faktor- faktor yang dapat mempengaruhi dampak dari gangguan perilaku makan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani M. dan B. Wirjatmadi. 2012. *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan Edisi I*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta. 484 hal.
- Cash, T. F. 2012. *Encyclopedia of Body Image and Human Appearance*. Academic Press. London. 866 p
- Cecon, R. S., S. D. C. C. Franceschini., M. D. C. G. Peluzio., H. H. M. Hermsdorff, and S. E. Priore. 2017. *Overweight and Body Image Perception in Adolescents With Triage of Eating Disorders. The Scientific World Journal*, 2017. <https://doi.org/10.1155/2017/8257329>
- Chisuwa, N. and J. A. O’Dea. 2010. *Body Image and Eating Disorders Amongst Japanese Adolescents. A Review of The Literature. Appetite*, 54(1), 5-15. <https://doi.org/10.1016/j.appet.2009.11.008>
- Cunningham, K., M. Ruel., E. Ferguson, and R. Uauy. 2015. Women's Empowerment and Child Nutritional Status in South Asia: a synthesis of the literature. *Maternal and Child Nutrition*, 11(1), 1-19. <https://doi.org/10.1111/mcn.12125>
- Dieny, F. F. 2014. *Permasalahan Gizi pada Remaja Putri*. Graha Ilmu. Yogyakarta. 49 hal.
- Denich A. U. dan I. Ifdil. 2015. Konsep Body Image Remaja Putri. *Jurnal Konseling dan pendidikan*. 3(2): 55-61
- Garner, D. M. and P. E. Garfinkel. 1979. The Eating attitudes Test: “An Index of the Symptoms of Anorexia Nervosa”. *Psychological Medicine*, 9(2): 273-279. <https://doi.org/10.1017/S0033291700030762>
- Hanum, T. S. L. dan A. P. Dewi. 2015. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Kebiasaan Mengonsumsi Fast Food Dengan Status Gizi Pada Remaja. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Keperawatan*. 2(1): 750-758.
- Hardinsyah dan I. D. N. Supariasa. 2021. *Ilmu Gizi: Teori dan Aplikasi*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. 621 hal.
- Husna, N. L. 2013. Hubungan Antara Body Image dengan Perilaku Diet (Penelitian pada Wanita di Sanggar Senam Rita Pati). *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang.
- Istiany, A. R. 2013. *Gizi Terapan*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung. 270 hal.

Kementerian Kesehatan RI. 2020. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak*. Jakarta: Menteri kesehatan republik indonesia.

Khudin, M. 2015. Gambaran Perilaku Diet Pada Remaja SMAN 1 Pekanbaru. *Education of Medical*. <http://hdl.handle.net/123456789/620>

Kurniawan, M. Y., D. Briawan, dan R. E. Caraka. 2015. Persepsi Tubuh Gangguan Makan pada Remaja. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 11(3), 114.

Kusuma, M. R. H. dan T. Krianto. 2018. Pengaruh Citra Tubuh, Perilaku Makan, dan Aktivitas Fisik Terhadap Indeks Massa Tubuh (IMT) pada Remaja: Studi Kasus pada SMA Negeri 12 DKI Jakarta. *Perilaku dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 1(1), 23-31.

Laksmi, Z. Z. A., M. Ardiaria, dan D. Y. Fitranti. 2018. Hubungan Body Image Dengan Perilaku Makan dan Kebiasaan Olahraga Pada Wanita Dewasa Muda Usia 18-22 Tahun. Studi Pada Mahasiswi Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro. *Jurnal Kedokteran Diponegoro (Diponegoro Medical Journal)*, 7(2), 627-640. <https://doi.org/10.14710/dmj.v7i2.20706>

Lubis, W. H. dan J. H. Siregar, 2016. Gangguan Makan. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara.

Maharani, M. dan D. S. Darwis. 2017. Aktivitas Fisik, Pengetahuan Gizi, Asupan Energi, Asupan Serat dan Status Gizi Lebih pada Remaja. *Jurnal Media Kesehatan*, 10(2), 167-172.

Marliani, R. 2016. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Pustaka Setia. Bandung. 292 hal.

Merita, M., N. Hamzah, dan D. Djayusmantoko. 2020. Persepsi Citra Tubuh, Kecenderungan Gangguan Makan dan Status Gizi pada Remaja Putri di Kota Jambi. *Journal of Nutrition College*, 9(2), 81-86. <https://doi.org/10.14710/jnc.v9i2.24603>

Noviyanti, R. D. dan D. Marfuah. 2017. Hubungan Pengetahuan Gizi, Aktivitas Fisik, dan Pola Makan Terhadap Status Gizi Remaja di Kelurahan Purwosari Laweyan Surakarta. *URECOL*, 421-426.

Papalia. D.E., S. W. Old, and R. D. Feldman. 2008. *Human Development (Psikologi Perkembangan)*. Salemba Humanika. Jakarta. 138 hal.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pratiwi, M. S. A., M. V. W. Yani, M. P. A. Agustini, dan P.C. D. Yuliyatni. 2021. Hubungan Persepsi Tubuh dengan Kejadian Eating Disorder Remaja Putri di Denpasar. *E-Jurnal Medika Udayana*, 10(9), 67-73. <https://doi.org/10.24843/10.24843.MU.2021.V10.i9.P11>
- Prihaningtyas, R. A. (2013). *Diet Tanpa Pantangan*. Media Pressindo. Cakrawala. Yogyakarta. 140 hal.
- Ramanda, R., Z. Akbar, dan R. M. K Wirasti. 2019. Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori *Body Image* bagi Perkembangan Remaja. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(2), 121-135. <http://dx.doi.org/10.22373/je.v5i2.5019>
- Ratnawati, V. 2012. Percaya Diri, *Body Image* dan Kecenderungan *Anorexia Nervosa* pada Remaja Putri. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 1(2). <https://doi.org/10.30996/persona.v1i2.39>
- Rikani, A. A., Z. Choudhry, A.M. Choudhry, H. Ikram, M. W. Asghar, M. W., D. Kajal, and N. J. Mobassarrah. 2013. A Critique of the Literature on Etiology of Eating Disorders. *Annals of Neurosciences*, 20(4), 157. <https://doi.org/10.5214%2Fans.0972.7531.200409>
- Riskesdas. 2007. Riset Kesehatan Dasar Dalam Angka Riskesdas 2018.
- Riskesdas. 2013. Riset Kesehatan Dasar Dalam Angka Riskesdas 2018.
- Riskesdas. 2018. Riset Kesehatan Dasar Dalam Angka Riskesdas 2018.
- Siagian A. 2011. Citra Tubuh dan Gangguan Makan pada Remaja. *Skripsi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sumatera Utara.
- Siregar, R. U. P. 2017. Hubungan Citra Tubuh Dengan Gangguan Makan Pada Remaja Putri Masa Pubertas: Relationship Body Image With Eating Disorders On Passenger Passenger. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery)*, 3(1), 1-7.
- Stuart, G.W. 2006. *Buku Saku Keperawatan Jiwa* Edisi 5. Buku Kedokteran EGC. Jakarta. 439 hal.
- Sudargo, T., H. Freitag., F. Rosiyani, dan N. A. Kusmayanti. 2016. *Pola Makan dan Obesitas*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 198 hal.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung. 334 hal.
- Thomas, G. 2011. A Typology For the Case Study in Social Science Following a Review of Definition, Discourse, and Structure. *Qualitative Inquiry*, 17(6), 511-521.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tumenggung, I. dan S. D. Talibo. 2018. Eating Disorders pada Siswa SMA di Kota Gorontalo. *Health Nutrition Journal*, 4(1), 26-35.

Utami, W. T. 2014. Hubungan antara Citra Tubuh dengan Perilaku Konsumtif Kosmetik Make Up Wajah Pada Mahasiswi. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/28472>

Wilianto, D. A. 2017. Hubungan Antara Konsep Diri dan Citra Tubuh pada Perempuan Dewasa Awal. Universitas Sanata Dharma. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.

World Health Organization (WHO). 2018. *Obesity and Overweight*. World Health Organization Media Centre.

World Health Organization (WHO). 2015. *Obesity and Overweight*. 2015. World Health Organization Media Centre.

World Health Organization (WHO). 2014. *Media centre WHO calls for stronger focus on adolescent health*. World Health Organization Media Centre.

Yani, M. V. W., M. S. A. Pratiwi., M. P. A. Agustini., P. C. D. Yuliyatni, dan I. G. P. Supadmanaba. 2022. Hubungan Kejadian Eating Disorder dengan Status Gizi Remaja Putri di Denpasar, Bali. *Intisari Sains Medis*, 13(3), 664-669.

Yurtsever, I., L. Matusiak., M. Szepletowska., C. Evans, and J. C. Szepletowski. 2022. Body Shape Questionnaire-34 (BSQ) and Functionality Appreciation Scale (FAS)-Pertinent Body Image Screening Tools: Creation and Validation of Polish Language Versions. *Science Progress*, 105(3): 1-11

Lampiran 1

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)**

Setelah membaca, mendengarkan dan memahami isi penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian ini, maka saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Bersedia menjadi responden penelitian

Tidak bersedia menjadi responden penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa S1 Gizi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau atas nama :

Nama : Rosinta Dewi Wulandari
Nim : 11980322619
Judul : Hubungan *Body image* dengan Gangguan Perilaku Makan Pada Remaja Putri SMAN 1 Kota Pekanbaru

Kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila saudara menyetujui, maka dengan ini saya mohon kesediaan untuk menandatangani lembaran persetujuan yang saya berikan.

Pekanbaru, 2023
Responden

UIN SUSKA RIAU
(.....)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2. Surat *Ethical Clearance*

Ha

1.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
UNIVERSITAS HANG TUAH PEKANBARU**

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax.(0761) 863646

Nomor: 600/KEPK/STIKes-HTP/VIII/2022

Setelah menelaah usulan dan protocol penelitian dibawah ini, Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Hang Tuah Pekanbaru, menyatakan bahwa penelitian dengan judul :

“Hubungan Antara Body Image Dengan Gangguan Perilaku Makan Pada Remaja Putri SMAN 1 Pekanbaru”

Lokasi Penelitian : SMAN 1 Pekanbaru

Waktu penelitian : Agustus 2022 – September 2022

Responden/Subyek Penelitian : Remaja Putri

Peneliti Utama : Rosinta Dewi Wulandari
Yanti Ernalina, S. Gz, Dietisien, M.P.H

Telah melalui prosedur kaji etik dan dinyatakan layak untuk dilaksanakan

Demikian surat keterangan lolos keji etik ini dibuat untuk diketahui dan maklumi oleh yang berkepentingan dan berlaku sejak 23 Agustus 2022 sampai dengan 23 Agustus 2023

Pekanbaru, 23 Agustus 2022

A.n Sekretaris

Ns. Abdurrahman Hamid, M. Kep

No. Reg. 10306112203